

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai implementasi kurikulum untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung, diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut ;

1. Dalam penyusunan rencana pembelajaran di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* nilai-nilai pendidikan karakter sangat diperhatikan, karena SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* adalah sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Daarut Tauhiid yang mana visi dan misi dari sekolah bermuara pada visi Yayasan yang mengutamakan pada pembentukan akhlakul karimah, sehingga penanaman nilai-nilai karakter sudah menjadi dasar bagi para guru dalam mengembangkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sendiri sudah terdapat *space* khusus untuk menyisipkan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan termasuk karakter disiplin, mandiri dan tanggung jawab, sehingga pelaksanaan pendidikan karakter dapat terarah dan terukur dengan jelas.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* karena sekolah ini merupakan sekolah asrama maka pola pembelajaran di bagi menjadi dua, yakni pembelajaran di kelas dan di asrama. Pengembangan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran melalui kegiatan pembiasaan yang diarahkan untuk menguatkan dan mengembangkan karakter peserta didik.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, terdapat beberapa hal yang mengarah pada pembentukan karakter peserta didik, diantaranya adalah mengucapkan salam atau menjawab salam dari teman atau guru, muraja'ah (membaca Al-Qur'an) secara bersama-sama selama kurang lebih lima menit sebelum pembelajaran dimulai, berdo'a sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Sedangkan di asrama dengan adanya kegiatan pembiasaan

Dede Ridwan, 2017

IMPLEMENTASI KURIKULUM UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti tilawah Al-Qur'an, shalat tahajud, shalat duha, puasa sunnah, hafalan Al-Qur'an, mentoring keislaman dan lain sebagainya.

3. Evaluasi yang dilakukan oleh guru kaitannya dengan pembelajaran diantaranya evaluasi harian, evaluasi tengah semester, evaluasi semester, dan evaluasi akhir tahun ajaran. Evaluasi ini dilakukan agar guru dapat mengetahui atau menentukan keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran sekaligus dapat melihat efektivitas program atau rencana yang sudah dibuat.

Jenis evaluasi yang digunakan oleh guru disesuaikan dengan kebutuhan, jika guru ingin melihat kemampuan peserta didik dalam mengoperasikan sesuatu maka tes perbuatan atau *performance test* yang digunakan, jika ingin mengukur tingkat kognisi atau pengetahuan dari peserta didik maka jenis tes yang digunakan bisa melalui tes lisan atau tulisan. Sedangkan untuk menilai sikap atau karakter peserta didik, guru menggunakan skala sikap melalui kegiatan observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal.

4. Program yang diterapkan untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* adalah program bulan karakter. Program bulan karakter ini sama dengan *traits of the month*, Dalam strategi ini pada setiap bulannya ada perangai, nilai, atau karakter yang diangkat untuk dijadikan tema dan seluruh kegiatan pembelajaran difokuskan pada penguatan perangai tersebut. Program ini cukup efektif untuk mengembangkan karakter karena sekolah dapat lebih fokus untuk mengembangkan karakter yang menjadi tema di bulan tersebut tanpa mengabaikan nilai-nilai lainnya.

Selain itu agar pelaksanaan pendidikan karakter dapat terlaksana dengan baik, pihak sekolah merancang dan menerapkan strategi hadiah dan hukuman (*reward and punishment*) untuk memperkuat perilaku positif dan melemahkan perilaku negatif peserta didik.

5. Kualitas sikap peserta didik berdasarkan penyebaran angket yang diberikan kepada 30 responden yakni peserta didik SMP Daarut Tauhiid *Boarding School*, menunjukkan bahwa sikap disiplin, mandiri dan tanggung jawab

Dede Ridwan, 2017

IMPLEMENTASI KURIKULUM UNTUK MENGEMBANGKAN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SMP DAARUT TAUHIID BOARDING SCHOOL BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* termasuk dalam kategori sangat baik.

Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* secara konsisten telah menyisipkan nilai-nilai karakter ke dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang ada diinternalisasikan melalui kegiatan pembiasaan yang terdiri dari kegiatan rutin, kegiatan terprogram, kegiatan keteladanan dan kegiatan spontan serta ditunjang dengan adanya program bulan karakter dan strategi *reward and punishment*.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sekolah SMP Daarut Tauhiid *Boarding School*

a. Pihak Sekolah SMP Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu yayasan atau sekolah dalam melihat sejauh mana tingkat implementasi kurikulum untuk mengembangkan karakter peserta didik di SMP Daarut Tauhiid *Boarding School*. Dengan melihat penjelasan dari hasil penelitian ini, maka pihak sekolah harus terus meningkatkan kualitasnya sebagai lembaga pendidikan formal yang memiliki visi dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya pintar tetapi juga memiliki kepribadian yang baik. Salah satu upaya yang bisa dilakukan sekolah adalah dengan melibatkan seluruh warga sekolah untuk turut serta dalam melaksanakan pendidikan karakter ini.

b. Peserta Didik

Peneliti menemukan dalam satu kelas terdapat beberapa peserta didik yang kurang memiliki motivasi dalam belajar sehingga kualitas sikapnya pun berada di bawah rata-rata peserta didik lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan dan kuisioner hal ini dikarenakan peserta didik tersebut masuk ke sekolah ini karena keinginan orangtuanya. Hendaknya peserta

didik seperti ini terus didampingi dan diberikan motivasi agar dia terbiasa dengan lingkungan barunya. Karena peneliti yakin, orangtua memasukkan anaknya ke sekolah berasrama bukan tanpa alasan, melainkan semata karena ingin anaknya menjadi orang yang lebih baik dengan adanya dukungan lingkungan yang kondusif dari sekolah berasrama.

c. Dewan Guru dan Pembina Asrama

Dalam mewujudkan pendidikan karakter memang tidaklah mudah, dibutuhkan komitmen dan konsistensi dari guru dan pembina asrama sebagai ujung tombak dalam menanamkan nilai-nilai karakter pada diri peserta didik. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah asrama, guru dan pembina asrama termasuk salah satu sumber daya yang penting dalam menyampaikan nilai-nilai karakter melalui keteladanan, karena guru adalah sosok yang memiliki pengaruh terhadap peserta didik maka guru harus bisa menampilkan kepribadian yang baik agar bisa menjadi contoh dan teladan bagi peserta didiknya.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti berharap untuk penelitian berikutnya disarankan untuk bisa menggali lebih dalam lagi terkait dengan desain kurikulum yang dirancang oleh pihak sekolah dan bagaimana mengintegrasikan antara kurikulum nasional dengan kurikulum khas yang dimiliki sekolah untuk mengembangkan karakter peserta didik.

3. Program Studi Pengembangan Kurikulum

Untuk program studi pengembangan kurikulum diharapkan dapat memberikan arahan dan juga bimbingan kepada sekolah-sekolah yang membutuhkan untuk pengembangan kurikulum khususnya untuk pengembangan karakter peserta didik di sekolah. Dengan adanya bantuan dari ahli kurikulum maka diharapkan sekolah dapat merancang dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan kekhasannya masing-masing.